

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA (BSPS) DI DESA MENGGALANG KECAMATAN KUBU  
KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



**Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:

Novi Safitri  
NIM.E1021181060

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA (BSPS) DI DESA MENGGALANG KECAMATAN KUBU  
KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA (BSPS) DI DESA MENGGALANG KECAMATAN KUBU  
KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Novi Safitri  
NIM.E1021181060

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Pabali Musa, M. Ag  
NIP. 196211031993031001

Tanggal : .....

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si  
NIP. 196303241987032001

Tanggal : .....

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA (BSPS) DI DESA MENGGALANG KECAMATAN KUBU  
KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOVI SAFITRI  
NIM.E1021181060

Dipertahankan di : Pontianak, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Pada Hari/ Tanggal : Jumat/8 Juni 2023  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Skripsi R5

Tim Penguji

Ketua

Dr. Pabali Musa, M. Ag  
NIP. 196211031993031001

Sekretaris

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si  
NIP. 196303241987032001

Penguji Utama

Dr. Hj. Hasanah, M. Ag  
NIP. 196011121987032002

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, SH, M.Si  
NIP. 196708182007011002



Diketahui dan  
Ditandatangani Oleh  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dr. Herlan, S.Pd, M. Si  
NIP. 19770522006041001

## ABSTRAK

Novi Safitri : Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. **Jurusan Sosiologi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kendala pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan melibatkan pemerintahan Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. program ini telah dilaksanakan akan tetapi terdapat rumah yang masih kurang bahan bangunan karena aggran Rp. 20.000.000,00 digunakan untuk membangun rumah masih belum mencukupi dan masyarakat harus menambah biaya dengan menggunakan uang pribadi. Penelitian merupakan jenis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. penelitian ini menggunakan teori Suharto, (2005,34) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan atau bidang yang melibatkan kegiatan terorganisir yang dilaksanakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan tujuan untuk mencegah, mengatasi atau ikut andil terhadap pemecahan permasalahan sosial serta meningkatkan hidup individu, masyarakat dan kelompok.

Kata kunci: kesejahteraan sosial, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

## ABSTRAK

Novi Safitri: The Implementation of the Self-Help Housing Stimulus (BSPS) Program in Mengkalang Village of Kubu District in Kubu Raya Regency of Kalimantan Barat Province. **Sociology Department of Social Development Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

This study aimed to describe and analyze the obstacles in implementing the Self-Help Housing Stimulus (BSPS) Program in Mengkalang Village of Kubu District in Kubu Raya Regency, Kalimantan Barat Province. The Self-Help Housing Stimulus Program (BSPS) is managed by the Public Works and People's Housing (PUPR) Department and involves the administration of Mengkalang Village in Kubu District, Kubu Raya Regency, Kalimantan Barat Province. The program had been implemented, but there were still houses that lack construction materials due to a budget of Rp. 20,000,000.00 being insufficient for completing the construction. As a result, community members had to cover the additional costs using their personal funds. This study used a descriptive research design and a qualitative method. This study also used Suharto's theory (2005,34) which explained that social welfare is a condition or field that involves organized activities carried out by both government and private institutions with the aim of preventing, addressing, or contributing to the resolution of social problems and improving the lives of individuals, communities, and groups.

Keywords: Social Welfare, Self-Help Housing Stimulus (BSPS).

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat” penulis memilih judul ini karena masih terdapat rumah masyarakat yang masih kekurangan bahan banguan setelah terlaksananya program Bantuan Stimulant Perumahan Swadaya (BSPS).

Rumusan masalah pada penelitian skripsi ini yaitu Bagaimana pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. adapun tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan proses pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang ada di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat dan Menganalisis kendala sosial dalam pelaksanaan Program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Suharto, (2005,34) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan atau bidang yang melibatkan kegiatan terorganisir yang dilaksanakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan tujuan untuk mencegah, mengatasi atau ikut andil terhadap pemecahan permasalahan sosial serta meningkatkan hidup individu, masyarakat dan kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah. Metode kualitatif membimbing untuk melihat dan mendengar narasumber untuk bercerita tentang kehidupan yang sebenarnya sesuai dengan pandangan diri sendiri tanpa dipengaruhi orang lain.

Hasil penelitian yaitu pertama berdasarkan teori Suharto, (2005, 34) kesejahteraan sosial yaitu pertama pencegahan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan survei lapangan agar tidak terjadinya tidak tepat sasaran penerima bantuan. Kedua pemecahan masalah sosial yaitu untuk mencukupi kekurangan masyarakat menggunakan uang pribadi. Ketiga meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu masyarakat merasakan langsung manfaat dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yaitu perubahan rumah yang lebih layak, nyaman, aman dan meningkatnya kesehatan masyarakat. keempat kelompok dan masyarakat yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) melibatkan pemerintah Desa Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat dan partisipasi masyarakat untuk membantu membersihkan dan membangun pondasi rumah.

Proses pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan setelah dilakukan pembukaan dan sosialisasi kepada Kepala Desa mengenai program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Usulan bantuan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) melalui Kepala Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya

Provinsi Kalimantan Barat. sebelum menetapkan penemrma bantuan Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kepala Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan obvervasi dan survei lapangan. Pelaksanaan dilakukan dan diawasi langsung oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kepala Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Identifikasi dari masalah penelitian program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yaitu masih ada rumah masyarakat yang masih kekurangan banhan bangunan kerana keterbatasan dana. Dana bantuan sebesar Rp. 20.000.000,00 digunakan untuk membangun rumah masih belum mencukupi dan masyarakat harus menambah biaya dengan menggunakan uang pribadi. Adapun kendala lainnya adalah kurang fasilitas angkutan barang yang memadai dan letak gografis yang jauh dari perkotaaan.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) telah dilaksanakan di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat dan sudah tepat sasaran. Masarakat penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) mengatakah bahwa program ini sangat membatu mereka untuk mewujudkan rumah yang layak dan memberikan manfaat dan perubahan yang lebih baik, nyaman dan aman.

penulisan ingin memberikan masukan kepada pihak yang berkaitana dengan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) agar bantuan yang diberikan memastikan barang sampai dengan aman ditempat dilakukan

pembangunan dan meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu gotong royong. Penulis menyadari hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna mohon memberikan kritikan dan masukan agar lebih baik.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Novi Safitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Guntung Kerawang, 23 Juli 1999  
Nomor Mahasiswa : E1021181060  
Program Studi : Pembangunan Sosial  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2023  
Yang Membuat Pernyataan

Novi Safitri  
NIM. E1021181060

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang teman yang peling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh

~ Andrew Jackson ~

Dengan Mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin,Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta:

1. Untuk kedua orang tua saya yaitu ibu (Misna) dan bapak saya (Saleh) yang telah mendukung dan dan membing saya samapai dititik ini untuk mencapai cita-cita.
2. Saudara tercinta saya yaitu Nengsih Safitri, Neti Safitri, Bardan Nadi, dan Barji.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT. yang telah memberikan pengetahuan, kelancaran dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “pelaksanaan program Bantuan Stimulant Perumahan Swadaya (BSPS)”. Tulisan ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang ada di desa Mengkalang.

Keberhasilan dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan Dr. Pabali Musa, M.Ag. selaku pembimbing utama, Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan usulan proposal penelitian ini dengan baik dan berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan usulan proposal penelitian ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Syf Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

4. Dr. Hj. Hasanah. M. Ag dan nurwijayanto,S.H., M.Si selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang bersedia memberikan masukan dalam perbaikan usulan proposal penelitian ini.
5. Kepada seluruh pihak *condev* dan *outreaching* Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan fasilitas dan biaya selama kuliah.
6. Seluruh Dosen program studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
7. Sahabat seperjuanganku Raudahtul Fatma, Frida Kurnia, Hasanudin, Wiwik Sartika dan Semua teman - teman Mahasiswa Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Semoga bantuan dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka peneliti berharap pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun bagi penulis agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis untuk kedepannya.

Pontianak, Juni 2023

Novi Safitri  
E1021181060

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Fokus penelitian .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Definisi Konsep .....	11
2.1.1 Bantuan Sosial .....	11
2.1.2 Pengertian Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) .....	13
2.1.3 Pengertian Kemiskinan .....	15
2.2 Teori Kesejahteraan Sosial .....	19
2.3 Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.4 Alur Pikir Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian .....	30
3.5 Tehnik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Instrumen / Alat Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	34
3.8 Keabsahan Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Mengkalang .....	37
4.2 Keadaan Demografi .....	38
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	39
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku .....	40
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	40

4.2.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan pekerjaan.....	41
4.3 Sarana dan Prasarana Umum di Desa Mengkalang .....	42
4.3.1 Sarana Ibadah .....	43
4.3.2 Sarana Pendidikan .....	43
4.3.3 Sarana Kesehatan .....	44
4.4 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Mengkalang .....	<b>46</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat .....	56
5.1.1 Mencegah .....	57
5.1.2 pemecahan masalah sosial.....	61
5.1.3 peningkatan kualitas hidup masyarakat.....	64
5.1.4 kelompok dan masyarakat .....	67
5.2 proses dan identifikasi masalah pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat .....	70
5.2.1 proses pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) .....	70
5.2.2 Identifikasi Masalah Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).....	75
5.3. Analisis Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
6.1 Kesimpulan .....	83
6.2 Saran.....	85
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Desa Mengkalang .....	4
Tabel 1.2 Penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) .....	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Mengkalang.....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku .....	40
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	41
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	42
Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Ibadah Di Desa Mengkalang.....	43
Tabel 4.7 Sarana Pendidikan Di Desa Mengkalang.....	44
Tabel 4.8 Sarana Kesehatan Di Desa Mengkalang .....	48

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	27
Bagan 41 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Mengkalang .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Pedoman Wawancara
<b>Lampiran 2</b>	Pedoman Observasi
<b>Lampiran 3</b>	Daftar Nama Informan
<b>Lampiran 4</b>	Dokumentasi
<b>Lampiran 5</b>	Daftar Riwayat Hidup
<b>Lampiran 6</b>	Surat Tugas Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang ada di Indonesia sampai saat ini belum tertuntaskan. Masalah kemiskinan yang kompleks menjadikannya sebagai salah satu pusat pembangunan di Indonesia. Maju tidaknya suatu negara dilihat kecilnya tingkat kemiskinan dalam suatu negara. Kemiskinan mengakibatkan seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar diri sendiri maupun keluarga yang terdiri dari kebutuhan fisik, mental dan sosial. Tidak terpenuhinya kebutuhan dasar akan menimbulkan masalah yang lainnya.

Rumah adalah kebutuhan pokok yang harus terpenuhi oleh semua orang. Rumah memiliki fungsi yang sangat penting bagi setiap orang atau keluarga. Ketika kebutuhan akan rumah tidak terpenuhi maka akan menimbulkan masalah yaitu ketelantaran seseorang ataupun keluarga. Rumah memiliki fungsi penting, selain untuk tempat tinggal rumah juga dijadikan sebagai tempat berlindung dari hujan, panas, penyakit dan dari hewan liar. Rumah juga menjadi tempat kita membesarkan, menjaga dan mendidik anak, berinteraksi dan berbagi kasih sayang kepada anggota keluarga.

Rumah yang baik untuk dijadikan tempat tinggal adalah rumah yang memenuhi syarat kuat, aman, sehat serta dapat memberikan kenyamanan bagi setiap penghuninya. Rumah baik adalah rumah yang sehat serta layak huni. Rumah yang dikatakan layak huni merupakan rumah telah memenuhi syarat keamanan, kesehatan dan sosial. Ketika rumah layak huni terpenuhi maka akan

meningkatkan keutuhan keluarga dan jika kebutuhan rumah layak huni tidak dapat di penuhi akan menyebabkan masalah ketelantaran seseorang ataupun keluarga.

Memiliki rumah yang layak huni merupakan impian setiap orang. Namun tidak semua dapat mewujudkan rumah impian tersebut. Untuk mewujudkan rumah yang layak huni tidaklah mudah, karena memerlukan biaya yang besar dan perlunya persiapan yang matang dari segi finansial. Apa lagi masyarakat yang tinggal di Desa memiliki pendapat rata-tara menengah ke bawah yang termasuk masyarakat kurang mampu. Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam perekonomian tidak mudah untuk memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni. Masyarakat kurang mampu rumah difungsikan hanya sebagai tempat tinggal dan tidak mementingkan kenyamanan, kesehatan dan sosial tidak menjadi permasalahan.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program bantuan dari Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki rumah yang tidak layak huni untuk memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni dan meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga miskin. tujuan dari program program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan kebutuhan rumah yang layak huni.

Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan dirjen perumahan melakukan pertemuan membahas serah terima program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) 2021. program Bantuan Stimulan

Perumahan Swadaya (BSPS) yang sumber dananya dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya yang telah ditetapkan daerah. Program ini memberikan suntikan serta rangsangan secara langsung bagi masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan. Masyarakat yang berhak menerima bantuan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah masyarakat miskin dan yang kurang mampu. Kriteria masyarakat yang berhak menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) yaitu:

1. Warga Negara Indonesia yang sudah berkeluarga
2. Memiliki atau menguasai tanah secara sah
3. Belum memiliki rumah atau menempati rumah dengan kondisi yang tidak layak huni
4. Tidak pernah mendapat BPSP atau bantuan pemerintah untuk program perumahan
5. Berpenghasilan paling besar upah minimum provinsi
6. Bersedia berswadaya dan membentuk kelompok

Pada tahun 2021 program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) mulai dilaksanakan pemerintahan Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya terhadap masyarakat miskin yang memiliki rumah yang tidak layak huni. Kondisi rumah masyarakat miskin pada umumnya memiliki rumah yang masih terbuat dari papan dengan atap daun dan kondisi yang sangat parah.

Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat masih banyak masyarakat miskin yang memiliki pendapatan yang rendah, sehingga belum mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni. Dari masalah tersebut pemerintah Desa berusaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan dengan melaksanakan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS).

**Tabel 1.1**  
**Data Penduduk Desa Mengkalang**

No	Tahun	Jumlah Jiwa		Jumlah Jiwa	Jumlah KK	Jumlah KK Masyarakat yang memiliki rumah yang Layak Huni	Jumlah KK Masyarakat Miskin/Rumah Yang Tidak Layak Huni
		L	P				
1	2019	666	602	1.268	327	90	120
2	2020	691	632	1.323	351	93	135
3	2021	685	642	1.327	362	93	135

*Sumber: Kantor Desa Mengkalang 2021*

Berdasarkan tabel Desa Mengkalang terdapat 135 rumah yang tidak layak huni yang diajukan proposal Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Desa Mengkalang mengajukan proposal permohonan bantuan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam upaya mengatasi kemiskinan. Dari sejumlah masyarakat miskin yang ada di Desa Mengkalang hanya 20 orang saja yang menerima bantuan Program Bedah Rumah dengan kondisi rumah yang paling parah. menerima bantuan Program Bedah Rumah telah melalui proses survei dan pendataan terkait siapa saja yang berhak menerima bantuan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Adapun masyarakat yang menerima

program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Tabel Penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)**

NO	Nama	Umur	Tanggunggan	Pekerjajaan	Alamat
1	Menah	71	0	Petani	Desa Mengkalang
2	Enggong	67	1	Petani	Desa Mengkalang
3	Suatah	68	1	Petani	Desa Mengkalang
4	Yut	39	1	Buruh Swasta	Desa Mengkalang
6	Jurai	65	1	Petani	Desa Mengkalang
6	Darwis	45	4	Serabutan	Desa Mengkalang
7	Muhlis	66	2	Petani	Desa Mengkalang
8	M. Yusuf Ismail	49	3	Petani	Desa Mengkalang
9	Lina	53	1	Petani	Desa Mengkalang
10	Endra Bujang	51	3	Petani	Desa Mengkalang
11	Junaidi	49	3	Petani	Desa Mengkalang
12	Hasan	49	1	Petani	Desa Mengkalang
13	Sapi'i Jaes	49	3	Petani	Desa Mengkalang
14	Fattah	50	2	Petani	Desa Mengkalang
15	Jaimah Mahmud	45	2	Petani	Desa Mengkalang
16	Saen	61	3	Nelayan	Desa Mengkalang
17	Muchdar	33	3	Petani	Desa Mengkalang
17	Mohdar	49	5	Petani	Desa Mengkalang
19	Jamaludin	49	2	Petani	Desa Mengkalang
20	Sudiro	49	3	Petani	Desa Mengkalang

*Sumber: Kantor Desa Mengkalang 2021*

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah salah satu program pemerintah dapat membantu masyarakat secara langsung dan dapat merubah kondisi rumah yang tidak layak huni menjadi rumah yang layak huni bagi masyarakat yang menerima bantuan. Bentuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa uang tunai. Setiap keluarga yang menerima bantuan Program Bedah Rumah mendapatkan uang tunai sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh tiga juta rupiah) untuk pembangunan rumah. Pemerintahan memberikan waktu selama tiga bulan untuk membangun rumah kepada penerima bantuan. Jika rumah tidak dibangun dan terselesaikan dalam waktu yang ditentukan penerima bantuan wajib mengembalikan dana bantuan yang telah diberikan.

Bantuan uang tunai tersebut seharusnya diberikan langsung kepada masyarakat yang menerima bantuan, namun Kepala Desa Mengkalang memberikan kebijakan bahwa uang bantuan tersebut tidak diberikan langsung kepada masyarakat. hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan dana yang diberikan. Pemerintah desa yang secara langsung membelanjakan keperluan bangunan seperti semen, pasir, seng dan lain sebagainya, sehingga masyarakat menerima bantuan dalam bentuk bahan bangunan.

Pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang di laksanakan pemerintah desa Mengkalang juga melibatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat dapat membantu pelaksanaan pembangunan rumah swadaya dengan semangat *Keleleng*. *Keleleng* merupakan salah satu nilai gotong royong saling membatu dan memberi dalam suatu kegiatan yang dilakukan di desa Mengkalang. *Keleleng* merupakan kearifan lokal masyarakat Desa Mengkalang.

Adanya keleleng dapat meringankan pekerjaan dalam membangun rumah. Kegiatan keleleng yang dilakukan dalam pembangunan rumah biasanya hanya sebagian seperti membangun fondasi rumah dan membuat dan memasang atap rumah saja dan selebihnya dilakukan mandiri atau dilanjutkan oleh tukang. Setiap masyarakat yang akan membangun rumah masyarakat membantu membangun fondasi rumah warga dengan bergotong royong. Setiap masyarakat yang pergi membantu membawa peralatan tukang yang dimiliki masing-masing untuk digunakan dalam membangun fondasi rumah warga.

Program ini sudah dilaksanakan sesuai dengan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang ditujukan kepada masyarakat miskin yang tidak dapat memenuhi kebutuhan akan rumah layak huni. Pemerintahan desa berharap dengan adanya program ini dapat meratakan pembangunan bagi semua lapisan masyarakat. Adapun tujuan dari program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) ini bisa membantu masyarakat Desa Mengkalang yang kurang mampu bisa meningkatkan kesejahteraan dan memiliki rumah yang nyaman untuk ditempati. Namun program yang dilaksanakan belum sesuai dengan harapan masyarakat hal tersebut dapat dilihat dari beberapa permasalahan pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS).

program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang dilaksanakan memiliki beberapa kendala seperti kecemburuan sosial, dimana masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak huni sebanyak 135 rumah dan yang menerima bantuan hanya 20 rumah. Selain itu masih terjadinya program belum tepat sasaran dimana yang seharusnya menerima bantuan adalah

masyarakat yang kurang mampu dan tidak dapat membangun rumah, namun kenyataannya yang mendapat bantuan orang yang terbilang masih mampu dan memiliki sumber penghasilan yang bisa digunakan untuk membangun rumah yang layak. Selin itu biaya juga termasuk salah satu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program BSPS. Kurangnya dana dalam pembangunan sehingga ada beberapa rumah yang masih kekurangan bahan bangunan dan belum memiliki WC. Anggaran yang diberikan sebanyak Rp 20.000.000 tidak dapat mencukupi untuk membeli bahan bangunan rumah yang harganya mahal dan biaya angkutan mahal karena jauh dari permukiman dan biaya tukang harus ditanggung masyarakat sendiri. hal inilah yang menyebabkan pembangunan rumah tidak terlaksana secara maksimal.

Dari latar belakang diatas penulis memutuskan untuk meneliti pelaksanaan program BSPS di Desa Mengkalang yang masih terdapat masalah dalam pelaksanaannya sehingga peneliti menentukan judul penelitian yaitu Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksaaan program bedah rumah yang belum maksimal
2. Masih terdapat rumah yang kekurangan bahan bangunan

### **1.3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dibuat peneliti agar mempermudah dan dalam melaksanakan penelitian akan menjadi terarah serta tidak meluas. Adapun fokus penelitian ini hanya berfokus pada “Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka adapun yang menjadi rumusan masalah penelitiannya yaitu “Bagaimana pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat ?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang ada di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Menganalisis kendala sosial dalam pelaksanaan Program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis yang disebutkan sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah pembangunan masyarakat yang terkait dengan analisis bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS), hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penyumbang pemikiran yang terkait dengan bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dan dapat menjadi rujukan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

### **1.6.2. Manfaat praktis**

Adapun tujuan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pihak yang menjalankan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mengkalang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat untuk lebih baik kedepannya.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi agar bisa memahami program bantuan yang diberikan pemerintah terutama program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dan program lainnya bagi masyarakat.